

**MENUMBUHKAN JIWA FINANCIAL MANAGEMENT
MELALUI GAME EDUKASI DI PANTI ASUHAN DOMPET YATIM DAN
DHUAFA PAMULANG**

**DEVELOPING THE SPIRIT OF FINANCIAL MANAGEMENT
THROUGH EDUCATIONAL GAMES IN PANTI ASUHAN DOMPET YATIM
DAN DHUAFA PAMULANG**

**¹Dea Aprilia, ²Elman Saputra, ³Nadia Andania, ⁴Syahdan Rizki Ramadan,
⁵Rananda Septanta, S.E.I., M.Ak.**

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

*email : ¹deaaprilial110403@gmail.com; ²elmansaputra52@gmail.com; ³andanianadia@gmail.com;
⁴akyaagawijaya77@gmail.com; ⁵dosen01079@unpam.ac.id.*

ABSTRAK

Penelitian Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini bertujuan mengevaluasi penggunaan game edukasi dalam meningkatkan pemahaman financial management anak-anak di Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang. Dilaksanakan oleh tim mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang, kegiatan ini menitikberatkan pada upaya menumbuhkan kesadaran dan keterampilan finansial sejak dini. Dengan pendekatan sosialisasi, presentasi materi, dan penerapan game edukasi, evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan partisipasi anak-anak. Dalam kesimpulan, game edukasi efektif sebagai alat pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat, sementara saran untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang adalah melibatkan lebih banyak pihak untuk dampak yang lebih luas dalam masyarakat.

Kata Kunci : Pengabdian Mahasiswa, Game Edukasi, Financial Management

ABSTRACT

The Community Service Student Research aims to evaluate the use of educational games in enhancing children's understanding of financial management at the Dompot Yatim and Dhuafa Orphanage in Pamulang. Conducted by a team of accounting students from Pamulang University, this activity focuses on fostering awareness of and skills in financial management from an early age. Through socialization, material presentations, and the application of educational games, the evaluation indicates a significant improvement in the children's understanding and participation. In conclusion, educational games prove to be effective tools for enjoyable and beneficial learning, while future development suggestions involve engaging more stakeholders for broader social impact.

Keywords : Community Service Students, Educational Games, Financial Management

I. PENDAHULUAN

Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang memberikan perlindungan, pemeliharaan, dan pendidikan kepada anak-anak yatim dan duafa yang kehilangan keluarga atau tidak mampu merawat mereka. Menyadari tantangan ekonomi yang dihadapi oleh panti asuhan dan anak-anak yang tinggal di dalamnya, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan program edukasi keuangan yang khusus ditujukan untuk anak-anak panti asuhan. Pendidikan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan mereka secara bijak di masa depan.

Anak-anak yang tinggal di panti asuhan sering kali menghadapi kondisi ekonomi yang sulit dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan pribadi. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk memberikan edukasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Penelitian ini akan fokus pada pengembangan dan implementasi program edukasi keuangan yang dapat diakses dan relevan bagi anak-anak panti asuhan. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang cara mengelola uang dan membuat keputusan keuangan yang cerdas. Program edukasi keuangan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep dasar keuangan, tetapi juga untuk memotivasi anak-anak panti asuhan untuk mengembangkan kebiasaan positif terkait dengan uang. Melalui penguatan keterampilan ini, diharapkan anak-anak panti asuhan dapat memiliki fondasi yang lebih kuat untuk menghadapi tantangan finansial di masa dewasa nanti. Dalam konteks ini, penelitian ini menjadi relevan karena tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan sementara, tetapi juga memberikan alat yang dapat memberdayakan anak-anak panti asuhan secara berkelanjutan. Edukasi keuangan anak-anak panti asuhan juga dapat berdampak positif pada masyarakat secara luas. Dengan meningkatnya pemahaman mereka tentang keuangan, diharapkan mereka dapat menjadi agen perubahan di komunitas mereka masing-masing. Oleh karena itu, penelitian ini bukan hanya sebatas membahas kepentingan individu, tetapi juga memiliki implikasi yang lebih luas dalam rangka menciptakan perubahan positif dalam skala yang lebih besar. Dengan demikian, penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk mendukung pengembangan program edukasi keuangan yang berkelanjutan dan berdampak jangka panjang bagi anak-anak panti asuhan yatim dan duafa.

II. METODE PELAKSANAAN

Prosedur pelaksanaan PKM dimulai dengan langkah-langkah berikut:

1. Melakukan survei lokasi kegiatan PKM
2. Menyiapkan Sarana dan Prasarana yang diperlukan
3. Melaksanakan kegiatan, termasuk presentasi rencana kegiatan, menyelenggarakan permainan game edukasi, sesi tanya jawab, memberikan penjelasan materi, dan memberikan hadiah kepada anak-anak di Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan tersebut

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang, yang dipimpin oleh Bapak Hendra Daryadi, diadakan pada tanggal 6 November 2023. Acara dimulai dengan pidato dari ketua pelaksana Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, dilanjutkan dengan penyampaian ringkasan kegiatan oleh seorang anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Selanjutnya, peserta terlibat dalam permainan yang diselenggarakan oleh tim pengabdian untuk menyampaikan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi yang tepat dan benar.

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam merawat keuangan dengan efektif. Dalam bagian ini, akan diuraikan pencapaian yang diperoleh selama implementasi kegiatan, serta evaluasi terhadap tingkat keberhasilan dan efisiensinya. Kemampuan mengelola keuangan pribadi mengacu pada kemampuan seseorang dalam merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan dana keuangan harian (Obago, 2014). Manajemen finansial pribadi adalah hasil dari dorongan individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan pendapatan yang diterima (Kholilah dan Iramani, 2013).

Manajemen finansial personal dapat dijelaskan sebagai metode dalam mengurus segala aspek yang terkait dengan kewajiban seseorang terhadap pengaturan keuangan mereka (Kholilah dan Iramani, 2013). Dengan melaksanakan manajemen keuangan yang efektif, seseorang dapat menghindari perilaku yang mendorong mereka untuk memenuhi keinginan yang tidak terkendali (Falahati dan Paim, 2011). Setiap individu berharap memiliki kapasitas untuk membuat keputusan bijak terkait pengelolaan pengeluaran dan investasi, serta meraih kekayaan (Grable et al., 2009). Pendekatan praktis ini melibatkan pembelajaran tentang berbagai aktivitas keuangan, seperti pencatatan dan penganggaran, transaksi perbankan, penggunaan kredit, penanganan simpanan, manajemen pinjaman, pelunasan pajak, pengelolaan pengeluaran utama, pembelian asuransi, investasi, dan perencanaan pensiun (Parrotta dan Johnson, 1998). Melalui perencanaan keuangan yang komprehensif, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan memberikan kepuasan dalam menghadapi ketidakpastian sumber daya dan kebutuhan masa depan (Lai dan Tan, 2009).

Menurut Heck (1984), evaluasi manajemen keuangan pribadi individu dapat dinyatakan melalui dua aspek, yakni:

1. Perancangan Keuangan, Merupakan suatu proses terencana untuk mencapai target keuangan individu melalui manajemen keuangan yang terorganisir. Dimensi ini dapat diukur melalui parameter seperti menetapkan sasaran keuangan, membuat estimasi pengeluaran dengan tepat, memproyeksikan pendapatan dengan akurat, serta perencanaan dan alokasi anggaran untuk pengeluaran.
2. Pelaksanaan Rencana, Adalah implementasi dari perencanaan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan. Dimensi ini dapat diukur dengan parameter seperti mempertimbangkan beberapa opsi saat mengambil keputusan, dapat beradaptasi dengan kondisi keuangan darurat, mengelola pembayaran tagihan atau menundanya, berhasil mencapai target keuangan, dan berhasil melaksanakan rencana pengeluaran.

Selanjutnya ada yg disebut sebagai literasi keuangan, yang dimana Pemahaman mengenai literasi keuangan menjadi suatu metode yang membantu individu memahami cara mengelola keuangan dan menciptakan peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih mapan di masa depan. Secara sederhana, literasi keuangan berperan sebagai alat yang dapat ditingkatkan oleh setiap orang yang ingin memperoleh penghasilan pasif melebihi penghasilan aktif mereka (Disney & Gathergood, 2012). Meskipun terdapat berbagai definisi untuk literasi keuangan, Chen dan Volpe (1998) mengidentifikasi empat aspek utama dalam literasi keuangan, yakni:

1. Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi

Menurut Rasyid (2012), pengetahuan umum keuangan pribadi mencakup pemahaman tentang aspek-aspek keuangan pribadi secara menyeluruh. Manajemen keuangan didefinisikan sebagai langkah-langkah perencanaan, analisis, dan pengendalian dalam mengelola aktivitas keuangan. Terapan dari manajemen keuangan ini terfokus pada manajemen keuangan pribadi, termasuk pengelolaan uang, pengeluaran dan kredit, serta kegiatan simpanan dan investasi (Chen dan Volpe, 1998).

2. Menabung dan Meminjam

Proses mengumpulkan dana diartikan sebagai cara untuk menghimpun atau mendapatkan dana (uang) dari masyarakat secara luas. Dana yang berhasil

dikumpulkan ini disebut sebagai simpanan bank, dengan bentuk-bentuk seperti simpanan giro, tabungan, dan deposito (Chotimah dan Rohayati, 2014). Fungsi dari simpanan giro adalah untuk memudahkan penarikan terutama dalam konteks bisnis. Sementara simpanan dalam bentuk tabungan bertujuan untuk kemudahan penarikan dan harapan mendapatkan bunga yang lebih besar daripada simpanan giro. Deposito, di sisi lain, digunakan dengan harapan mendapatkan bunga yang lebih tinggi (Bhusan, 2013).

3. Asuransi

Menurut Warsono (2011), asuransi dapat didefinisikan sebagai bentuk jaminan yang diberikan oleh perusahaan asuransi kepada nasabahnya untuk melindungi risiko kerugian sesuai dengan ketentuan dalam polis. Risiko tersebut melibatkan berbagai peristiwa, seperti kebakaran, kehilangan, kerusakan, atau bahkan kematian atau kecelakaan tertentu. Nasabah membayar premi bulanan sesuai dengan perjanjian polis untuk memperoleh jaminan tersebut.

4. Investasi

Investasi merupakan keterlibatan dana atau sumber daya lainnya pada saat ini dengan maksud untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Tandelilin, 2010). Mengingat akan kebutuhan itu, maka pemuda tersebut disarankan untuk berinvestasi di instrumen rendah risiko dalam artian memiliki fluktuasi nilai yang stabil, likuiditas yang tinggi sehingga mudah dikonversikan dalam bentuk cash, serta bisa menghasilkan pendapatan tetap. Beberapa instrumen yang disarankan untuknya adalah deposito, reksadana pasar uang, atau surat utang negara jangka pendek. kegiatan penempatan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu, dengan tujuan mendapatkan penghasilan atau peningkatan nilai. Secara sederhana, investasi adalah salah satu alat untuk mewujudkan tujuan-tujuan keuangan kita. Investor, yang merupakan pihak yang melakukan investasi, dapat dikelompokkan menjadi dua kategori menurut Margaretha dan Pambudhi (2015), yaitu investor individual (retail investors) dan investor institusional (institutional investors).

Berikut merupakan rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdokumentasi dalam gambar 1, gambar 2, gambar 3 & gambar 4 pada kegiatan di Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang:



Gambar 1: Tim PKM memberikan sambutan dan menyampaikan materi dalam



Gambar 2: Tim PKM, melakukan sesi bermain Game



Gambar 3: Dilakukan penyerahan cendramata kepada para Peserta PKM



Gambar 4: Melakukan sesi foto bersama dengan pemilik Panti Asuhan dan para Peserta PKM

A. Evaluasi Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat

Setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat, dilakukan evaluasi untuk mengevaluasi keberhasilan dan dampak yang telah dicapai. Evaluasi dilakukan melalui berbagai metode, seperti wawancara dan observasi terhadap peserta dan pihak terkait. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peserta mengungkapkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam manajemen keuangan. Mereka memahami pentingnya perencanaan keuangan dan pengendalian pengeluaran. Banyak peserta yang mengungkapkan kepuasan mereka terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Mereka merasa mendapatkan manfaat yang konkret dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mereka juga merasa senang dengan metode penyampaian informasi yang interaktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok dan game edukasi.

B. Pengukuran Tingkat Pemahaman Peserta Terhadap Materi

Untuk mengukur tingkat pemahaman peserta dalam manajemen keuangan, dilakukan tes sebelum dan setelah kegiatan. Pada tahap awal, peserta diminta menjawab serangkaian pertanyaan untuk mengukur pemahaman mereka sebelum mengikuti kegiatan. Setelah kegiatan selesai, peserta kembali menjawab pertanyaan yang sama untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka.

Hasil pengukuran menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti pemaparan materi. Sebelum kegiatan, sebagian besar peserta memiliki pemahaman dasar tentang manajemen keuangan. Namun, setelah kegiatan, mereka mampu mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dengan lebih baik dan memiliki wawasan yang lebih mendalam tentang strategi pengelolaan keuangan yang efektif. Selain itu, pengukuran juga dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap partisipasi dan aktifitas peserta selama kegiatan. Peserta terlibat dalam diskusi dan bertanya. Mereka juga dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam permainan game edukasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh selama kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (P(M)KM) ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ini merupakan sarana untuk berbagi informasi ataupun pengetahuan mengenai cara memanager keuangan yang baik. Mengajarkan kepada mereka bagaimana memanager keuangan yang baik untuk memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan dengan menggunakan metode game edukasi supaya mudah dimengerti oleh anak-anak Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang. Dan dengan adanya kegiatan ini semoga dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi anak-anak Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang. Kedepannya kami berharap bahwa ilmu yang telah diberikan dapat diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari dan makin banyak orang yang mengetahui cara memanager financial yang baik. Karena memanager financial yang baik dapat membantu kita untuk memperoleh sesuatu yang kita inginkan dan dapat menghindari pemborosan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat, termasuk Yayasan Sasmita Jaya, Rektor Universitas Pamulang, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ketua Program Studi Akuntansi, Dosen Pembimbing, dan Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa. Semua pihak berkontribusi dalam kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhusan, P. and Medury, Y. 2013. Financial Literacy and its Determinants. *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Application (IJEBA)*. 4(2). 155-160.
- Chen, Haiyang and Ronald P. Volpe. 1998. An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College students Financial. *Services Review*. Vol. 7. No. 2.
- Chotimah, Chusnul dan Suci Rohayati. 2014. Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan spiritual dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya. *Artikel Ilmiah*.
- Disney, R., & Gathergood, J. (2013). Financial literacy and consumer credit portfolios. *Journal of Banking & Finance*, 37(7), 2246–2254. doi:10.1016/j.jbankfin.2013.01.013
- Elyta, R., & Mutia, R. (2020). *KECIL-KECIL JAGO FINANSIAL*. Yogyakarta: Laksana.
- Heck, Ramona KZ Tren and Elizabeth Scannell. 1999. The prevalence of family business from a household sample. *Family Business Review*. 12 (3), 209-219.
- Heck, Ramona K.Z. 1984. *The Determinants of Financial Management Behaviours Among College Students : Implication for Consumer Education*.
- Lai, M.M, and Wei K. Tan. 2009. An Emperical Analysis of Personal Financial Planning in an Emerging Economy. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*. ISSN 1450-2275. Issue 16.
- Margaretha, Farah dan Reza Arief Pambudhi. 2015. Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.17. No.1. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Mulyadi, S., & Lutfi, T. (2012). *FINANCIAL PARENTING*. Jakarta: Noura Books.
- Obago, S. O. 2014. *Effect of Financial Literacy on Management of Personal Finances Among Employees of Comercial Bank in Kenya*. Dissertation.
- Rasyid, Rosyeni. 2012. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Study Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. Vol. 1. No. 2.
- Tandelilin. Eduardus 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanius.
- Warsono.2010. Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. *Journal of Science*, volume 13 Nomor 2 Juli-Desember 2010.